

INFORMASI TEKNIS TANAMAN POT DAN LANSKAP

Seri Tanaman Air



DIREKTORAT BUAH DAN FLORIKULTURA
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
KEMENTERIAN PERTANIAN
2016

76 hal

INFORMASI TEKNIS TANAMAN POT DAN LANSKAP

Seri Tanaman Air



DIREKTORAT BUAH DAN FLORIKULTURA
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
KEMENTERIAN PERTANIAN
2016

KATA PENGANTAR

Tanaman florrikultura cenderung mengalami peningkatan permintaan pasarnya seiring dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya tanaman. Berdasarkan tampilanya, tanaman hias dikelompokkan menjadi tanaman berbunnga indah, berbuah indah, berdaun indah, bentuk tajuk indah, aroma menarik, topiary dan tanaman hias air.

Salah satu daya tarik konsumen untuk membudidayakan tanaman hias adalah karena selain bisa ditanam didalam pot atau taman ada juga tanaman hias di air. Tanaman hias air sangat banyak ragam dan jenisnya, selain tanaman hias air yang potensial untuk dikembangkan juga terdapat beberapa tanaman hias air yang jarang digunakan.

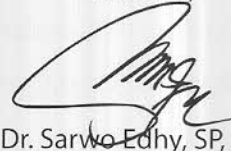
Sehubungan dengan hal tersebut, dikenalkan beberapa jenis tanaman hias air yang dikemas dalam Buku Infomasi Teknis Tanaman Pot dan Lanskap seri Tanaman Hias Air. Terbitnya buku ini sangat membantu masyarakat dalam mengenal jenis tanaman hias air.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan buku ini. Kami menyadari bahwa buku ini masih belum sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan saran dari pembaca guna penyempurnaan lebih lanjut.

Semoga buku ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Nopember 2016

Direktur,



Dr. Sarwo Edhy, SP, MM.

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Dr. Sarwo Edhy, SP, MM. (Direktur Buah dan Florikultura)

Penyusun:

Dr. Nizar Nasrullah (Arsitektur Lansekap, IPB)

Dr. Bambang Sulistyantara (Arsitektur Lansekap, IPB)

Dr. Dewi Sukma (Agronomi, IPB)

Dedi Hutapea (Balai Penelitian Tanaman Hias)

Himma Zakia (Salsabila Nursery)

A. Susanto (Prakusi Lansekap)

Nurdin Basuki (PFI)

Adil Hendra (Poktan Hias Cihedeung)

Ir. Diyosi Exva, M.Si. (Direktorat Buah dan Florikultura)

Ir. Somardi Noor (Direktorat Buah dan Florikultura)

Ir. Farida Nuraini (Direktorat Buah dan Florikultura)

Mayurizsa Harnaz, STP (Direktorat Buah dan Florikultura)

Okta Risma Yeny, SP (Direktorat Buah dan Florikultura)

Rina Simbolon, SP (Direktorat Buah dan Florikultura)

Suharto (Direktorat Buah dan Florikultura)

Doddy Prihartono (Direktorat Buah dan Florikultura)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
BAB II FUNGSI TANAMAN HIAS AIR DALAM LANSKAP	3
2.1 Fungsi ekologis:	3
2.2 Fungsi estetika:	3
2.3 Fungsi arsitektural:	3
2.4 Fungsi edaphis :	3
2.5 Fungsi ekonomis :	3
2.6 Fungsi sosial budaya:	4
BAB III KARAKTERISTIK PENGELOMPOKAN TANAMAN HIAS AIR	5
3.1 Botani.....	5
3.2 Habitat.....	5
3.3 Pengelompokan menurut tipe pertumbuhan.....	6
3.3.1 Tanaman air tenggelam (<i>sub merged plants</i>)	6
3.3.2 Tanaman air lumpur (<i>bog plants</i>)	6
3.3.3 Tanaman air pinggir (<i>marginal plants</i>)	7
3.3.4 Tanaman air mengapung (<i>floating plants</i>).....	7
3.3.5 Tanaman air dalam (<i>deep aquatic plants</i>)	7
BAB IV DESKRIPSI BEBERAPA TANAMAN HIAS AIR	9
4.1. Tipe tanaman air tenggelam (<i>sub merged plant</i>)	9
a. <i>Hydrilla verticillata</i>	10
b. <i>Myriophyllum aquaticum</i>	12
c. <i>Vallisneria spiralis</i>	14
4.2. Tipe tanaman air lumpur (<i>bog plants</i>).....	17
a. <i>Typhonodorum lindleyanum</i>	18
b. <i>Iris versicolor</i> dan <i>Iris pseudacorus</i>	20
c. <i>Colocasia esculenta</i> 'Fontanesii'	22
4.3. Tipe tanaman air pinggir (<i>marginal plants</i>)	25
a. <i>Cyperus papyrus</i> , <i>Cyperus alternifolius</i>	26
b. <i>Echinodorus palaefolius</i>	28

d. Nelumbo nucifera.....	32
e. Pontedoria cordata.....	34
f. Sagittaria latifolia	36
g. Typha angustifolia.....	38
h. Hygrophila auriculata	40
i. Bacopa caroliniana.....	42
j. Hanguana malayana	44
4.4 Tanaman air mengapung (<i>Floating plants</i>)	47
a. Pistia stratiotes	48
b. Eichhornia crassipes.....	50
c. Salvia molesta.....	52
4.5 Tanaman air dalam (<i>deep aquatic plants</i>).....	55
a. Nymphaea (Teratai).....	56
b. Nymphaea (Teratai).....	56
tipe daun lebar	
a. N. Victoria amazonica	56
tipe daun kecil	
b. N. alisma plantago aquatica	58
Berdasarkan warna bunga:	
a. Bunga merah-pink	62
- Nymphaea rose Arey	62
- Nymphaea aurora.....	63
- Nymphaea froebeli	63
- Nymphaea Laydekeri Fulgens.....	63
- Nymphaea William Falconer.....	64
- Nymphaea James Brydon.....	64
b. Bunga putih	65
- Nymphaea adorata Minor	65
- Nymphaea Gonnere (Syn. Nymphaea Crystal White)....	66
c. Bunga kuning	67
- Nymphaea pygmaea Helvola	67
- Nymphaea Moorei	68
d. Bunga kebiruan	68
- Nymphaea Caerulea	68
DAFTAR PUSTAKA	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan bisnis properti dan kebutuhan akan ruang terbuka hijau diperkotaan membutuhkan pasokan berbagai jenis tanaman hias. Selama ini jenis tanaman hias yang banyak digunakan adalah jenis tanaman hias terestrial yang langsung ditanam di tanah atau di pot. Selain dari itu terdapat berbagai jenis tanaman hias air yang dapat digunakan di dalam penataan taman, dekorasi interior, rangkaian bunga dan *aquascape*.

Perkembangan kebutuhan tanaman hias sebagai materi dalam penataan taman semakin meluas, selain jenis tanaman pot, atau jenis tanaman taman yang menghadirkan nuansa hijau, tanaman taman untuk border, masyarakat juga menyukai tanaman hias air sebagai pilihan materi dalam memperindah penataan taman. Hal tersebut akan mendorong berkembangnya bisnis tanaman hias air.

Dalam penataan taman, biasanya tanaman hias air hanya tumbuh di kolam, namun dengan berkembangnya beragam wadah/pot dengan pilihan bahan dan bentuk yang menarik, maka tanaman hias air yang ditanam dalam wadah/pot menjadi pilihan untuk dapat mempercantik teras maupun halaman rumah.

Tanaman hias air juga disebut hidrofit adalah tumbuhan yang telah menyesuaikan diri untuk hidup pada lingkungan perairan, baik terbenam sebagian atau seluruh tubuhnya. Tanaman air disebut juga sebagai tanaman aquatik (*aquatic plant*). Ada berbagai macam tanaman hias air, mulai dari tanaman hias air akuarium ataupun tanaman hias air kolam. Cukup banyak ragam tanaman hias yang tumbuh di air. Pola tumbuhnya tidak berbeda dengan teresterial dan epifit, sama-sama melakukan fotosintesa

dan respirasi. Tanaman air ini mengabsorpsi nutrisi dari larutan

air, dengan mudah unsur-unsur yang diperlukan tanaman dapat masuk melalui akarnya.

Masalah yang mungkin terjadi pada tanaman air adalah bila air surut atau kualitas air yang buruk dapat mengakibatkan pertumbuhan tanaman air terganggu. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya adalah faktor ekologis yang mencakup unsur iklim, air, kualitas media, dan ruang pertumbuhan yang tersedia. Selain itu teknologi yang digunakan akan menentukan pertumbuhan tanaman air. Tanaman yang tidak sesuai dengan iklim di suatu tempat tentunya akan mati.

1.2 Tujuan

- Memperkenalkan jenis-jenis tanaman hias air kepada petani tanaman hias dan masyarakat umum.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebutuhan tanaman dalam hidupnya guna meningkatkan kualitas hidupnya.
- Memberi alternatif pilihan tanaman bagi para perancang lanskap dan taman dalam berbagai skala.

BAB II

FUNGSI TANAMAN HIAS AIR DALAM LANSKAP

2.1 Fungsi ekologis:

memperbaiki kualitas air misalnya menjernihkan air, menyerap partikel dan logam berat, menghasilkan oksigen, menyerap polutan, menyediakan makanan ikan, serta memberikan suasana sejuk dan nyaman. Selain itu tanaman air dalam kolam difungsikan untuk mengurangi silau matahari.

2.2 Fungsi estetika:

sebagai elemen lanskap tanaman hias air dapat digunakan untuk menciptakan keindahan dalam taman dari sifat fisik tanaman yang menarik seperti warna, bentuk, tekstur dan aroma, atau sebagai *point of interest* dalam taman.

2.3 Fungsi arsitektural:

sebagai pembentuk ruang, sebagai border, screen/tabir, atau sebagai *water cover*.

2.4 Fungsi edaphis :

membuat lingkungan yang ramah untuk berkembang biaknya biota air

2.5 Fungsi ekonomis :

tanaman hias air mempunyai nilai jual yang baik seiring dengan bertumbuhnya minat masyarakat untuk membuat taman berkolam dan aquascape

2.6 Fungsi sosial budaya:

ada beberapa jenis tanaman hias air yang digunakan untuk kegiatan keagamaan, maupun digunakan sebagai bahan industri farmasi, kosmetik dan makanan.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membudidayakan tanaman hias air, agar dijaga supaya suatu spesies tidak berkembang secara liar karena akan menutupi seluruh badan air/kolam, dan mematikan tanaman hias air lainnya terutama dikolam-kolam besar.

BAB III

KARAKTERISTIK PENGELOMPOKAN TANAMAN HIAS AIR

3.1 Botani

Morfologi tanaman hias air dibagi menurut phylum yaitu tanaman air ganggang (*briophyta*), tanaman paku-pakuan (*pteridophyta*) dan tanaman berbunga (*spermatophyta*) terdiri dari monokotil dan dikotil. Oleh karena itu tanaman air ada yang diperbanyak dengan spora, benih biji, pemisahan anakan, rimpang. Demikian pula tanaman air ada yang tumbuh berbatang tunggal atau berumpun dengan banyak anakan. Selain itu tanaman air ada yang berbentuk semak, perdu, pohon, memanjat, menjalar atau mengambang bebas di permukaan air.

Tanaman air dapat hidup pada habitat air karena sudah beradaptasi dengan lingkungan air dengan modifikasi pada daun, tangkai daun atau pada akar. Seperti tanaman eceng gondok memiliki modifikasi tangkai daun sehingga bisa mengapung, serta memiliki saluran udara dari daun ke akar.

3.2 Habitat

Beberapa jenis tanaman hias air hidup di air tawar seperti di danau atau kolam. Namun ada beberapa jenis yang dapat hidup di air payau, seperti jenis paku-pakuan.

Selain tempat tumbuh ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk budidaya tanaman hias air, diantaranya media tanam, suhu air, cahaya matahari dan nutrisi.

3.3 Pengelompokan menurut tipe pertumbuhan

3.3.1 Tanaman air tenggelam (*sub merged plants*)

Tanaman air tenggelam, seluruh bagian tanaman tenggelam dalam air tetapi akarnya tumbuh pada media. Biasanya jenis ini memiliki morfologi yang mampu berfotosintesa dengan memanfaatkan sinar matahari yang masuk ke dalam air. Tanaman ini mempunyai beberapa keunggulan dalam melakukan fotosintesa, penyediaan oksigen, dan penyerap sinar matahari. Bagian dinding permukaan akar, daun dan batang memiliki lapisan yang sangat peka sehingga dalam kedalaman 8 m di bawah permukaan air masih mampu menyerap sinar matahari serta zat-zat yang larut di bawah air.

Jenis tanaman ini menghasilkan oksigen sehingga sering disebut oksigenator dan sebagai habitat satwa air. Biasanya tanaman jenis ini digunakan untuk menghias akuarium.

Cara perbanyakannya bisa dengan pemisahan anakan atau stek batang. Contoh: *Myriophyllum aquaticum* dan *Hydrilla verticillata*.

3.3.2 Tanaman air lumpur (*bog plants*)

Tanaman jenis ini memiliki habitat asli di daerah berlumpur dan toleran tidak tergenang air. Tanaman ini digunakan sebagai penghias kolam yang memberikan kesan alami. Contoh yang termasuk tanaman air lumpur yaitu giant arum (*Typhonodorum lindleyanum*), iris air (*Iris versicolour*/warna ungu dan *Iris pseudacorus*/warna kuning). Habitat biasanya di rawa, sehingga bermanfaat untuk mencegah erosi pada lereng kolam. Tanaman ini juga berfungsi untuk menahan air.

3.3.3 Tanaman air pinggir (*marginal plants*)

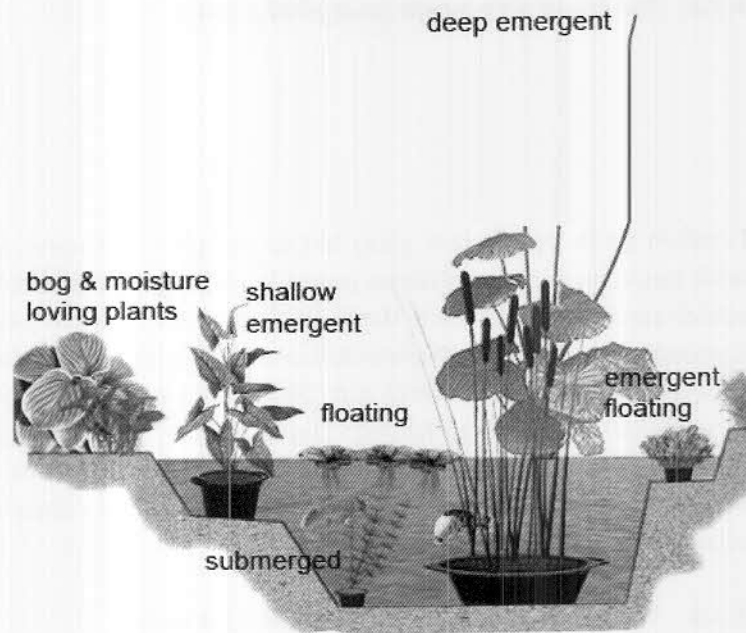
Tumbuh pada tepi kolam yang airnya dangkal. Sebagian besar tajuk tanaman ini muncul diatas permukaan air. Media tumbuhnya adalah tanah yang berada di dasar air. Contohnya: rumput payung (*Cyperus papyrus*, *Cyperus alternifolius*/berdaun lebar), bambu air (*Equicetum hyemale*), pickerel rust (*Pontedoria cordata*), sagitaria (*Arrowhead*), dan ekor kucing (*Typha angustifolia*), *Hygrophila spinosa*. Tanaman ini digunakan sebagai border di kolam atau sebagai screen. Beberapa dari spesies tanaman ini bisa digunakan sebagai obat.

3.3.4 Tanaman air mengapung (*floating plants*)

Kelompok tanaman ini perakaranya menggantung didalam air. Tanaman ini dapat mengapung karena memiliki kantung udara yang merupakan modifikasi dari tangkai daun, atau memiliki susunan daun yang berlapis sehingga dapat mengapung. Pada daun Apu-apu dapat mengapung karena pada daunnya terdapat lapisan kantung-kantung udara. Sehingga tanaman kelompok ini dinamakan *Floating Plant*. Contohnya: eceng gondok (*Eichornia crassipes*), apu-apu (*Pistia stratiotes*), Kiambang (*Salvia moresta*). Akar, batang dan daun memiliki kantung udara sehingga mampu mengapung di air (Marianto 2005).

3.3.5 Tanaman air dalam (*deep aquatic plants*)

Tanaman air yang dapat tumbuh pada kolam yang berair dalam, akar tumbuh pada media dasar kolam, daun mengapung dipermukaan air, tangkai daun mengambang didalam air. Tanaman tipe ini dapat tumbuh pada air yang relatif dalam karena memiliki tangkai daun yang panjang. Hanya tanaman teratai yang termasuk *deep aquatic plant*. contoh: Teratai raksasa (*Victoria amazonica*), teratai (*Nymphea lotus*).



Gambar 1. Pengelompokan tanaman menurut tipe Pertumbuhan

BAB IV

DESKRIPSI BEBERAPA TANAMAN HIAS AIR

4.1. Tipe tanaman air tenggelam *(sub merged plant)*

a. *Hydrilla verticillata*

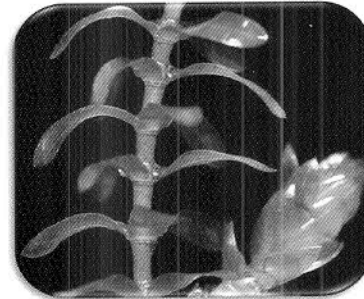
Nama lokal: limut

Taksonomi

Family : *Hydrocharitaceae*

Genus : *Hydrilla*

Spesies : *H. verticillata*



Karakteristik Tanaman:

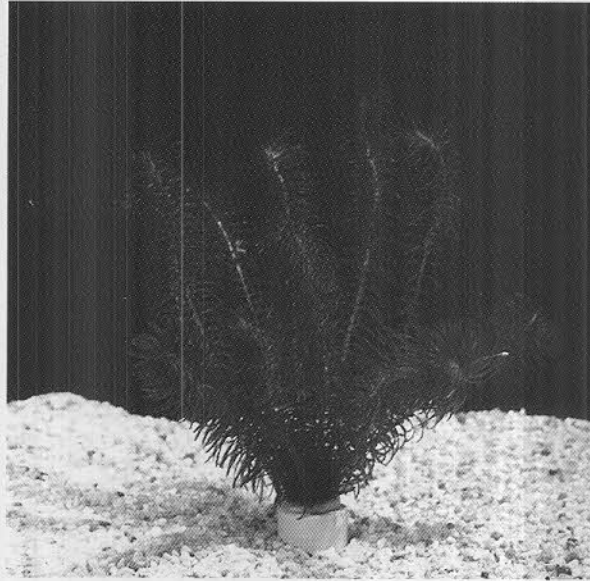
Sifat fisik :

- Tipe pertumbuhan : seluruh bagian tanaman tenggelam dalam air
- Tinggi tanaman : <30 cm tergantung dari kedalaman kolam, panjang stolon dapat mencapai 5 m
- Bentuk daun : lanset
- Ukuran daun : panjang 1-3 cm, lebar < 1 cm
- Warna daun : hijau
- Tekstur : halus

Sifat ekologis/hortikultura :

- kebutuhan cahaya : toleran terhadap intensitas cahaya rendah
- Kejernihan air : keruh sampai jernih
- pH air : 6-7
- Salinitas air : salinitas rendah
- Toleransi terhadap logam berat : tidak toleran

Perbanyakannya : stek batang
Penggunaannya : sebagai habitat satwa air dan sebagai elemen aquascape.



b. *Myriophyllum aquaticum*

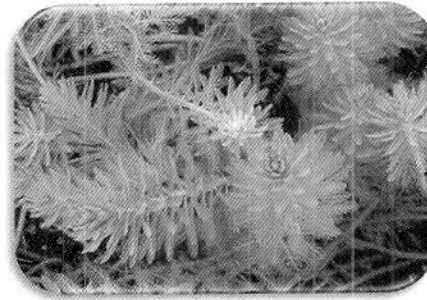
Nama lokal: Parrotfeather

Taksonomi

Family: *Haloragaceae*

Genus: *Myriophyllum*

Spesies: *M. aquaticum*



Karakteristik Tanaman:

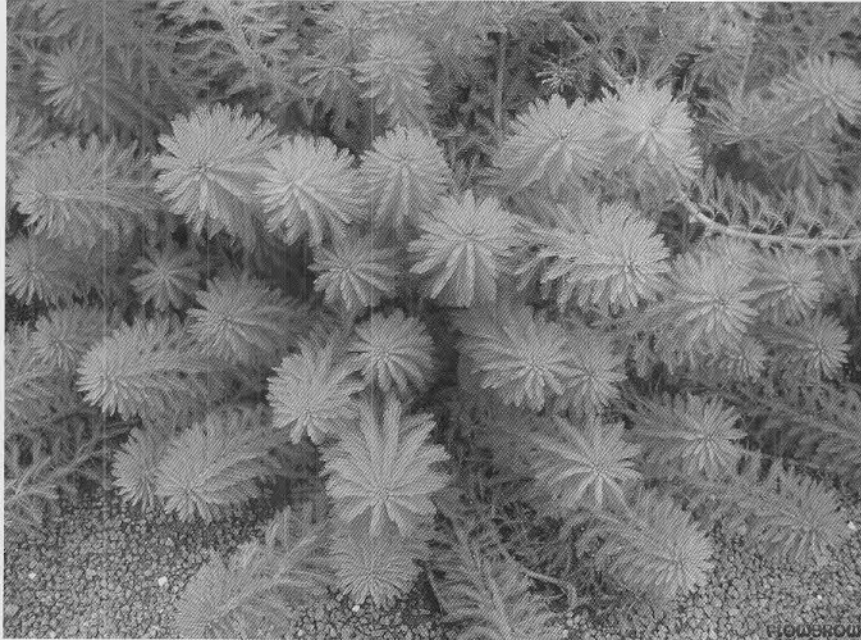
Sifat fisik :

- Tipe pertumbuhan tanaman : herba semak pendek
- Tinggi tanaman : 10-15 cm
- Bentuk daun : filiform
- Ukuran daun : 1-3,5 cm
- Warna daun : berwarna hijau
- Tekstur : halus
- warna bunga : hijau kekuningan

Sifat ekologis/hortikultura :

- kebutuhan cahaya : toleran terhadap intensitas cahaya rendah
- Kejernihan air : jernih sampai keruh
- pH air : 6,8-8
- Salinitas air : salinitas rendah
- Toleransi terhadap logam berat : tidak toleran

Perbanyakan : Pemisahan anakan dan Rizom
Penggunaannya : Sebagai estetika untuk elemen *aquascape*



c. *Vallisneria spiralis*

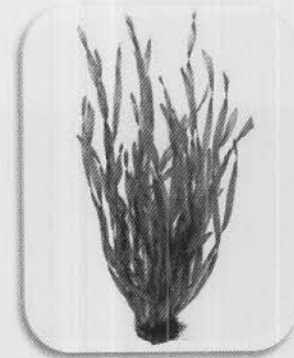
Nama lokal: tape grass

Taksonomi

Family: Hydrocharitaceae

Genus: *Vallisneria*

Spesies: *Vallisneria spiralis*



Karakteristik Tanaman:

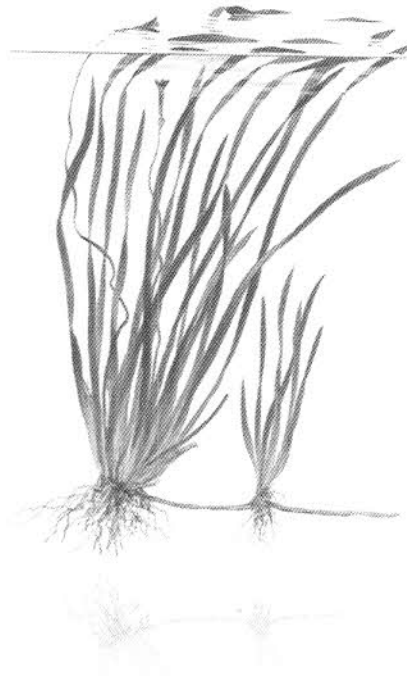
Sifat fisik :

- Tipe pertumbuhan tanaman : rumpun seperti padi
- Tinggi tanaman : 30 -100 cm
- Bentuk daun : melintir berbentuk spiral
- Ukuran daun : Panjang daun 30 -100 cm,
Lebar daun 1,27-2,54 cm
- Warna daun : hijau
- tekstur : tipis dan lentur

Sifat ekologis/hortikultura :

- kebutuhan cahaya : cahaya penuh
- Kejernihan air : jernih sampai keruh
- pH air : 6,8-8
- Salinitas air : salinitas rendah
- Toleransi terhadap logam berat : tidak toleran

Perbanyakan : pemisahan anakan
Penggunaannya : Sebagai elemen estetika untuk *aquascape*





4.2. Tipe tanaman air lumpur (*bog plants*)

a. Typhonodorum lindleyanum

Nama lokal : giant arum, pisang brazil

Taksonomi

Family : *Araceae*

Genus : *Typhonodorum*

Spesies : *Typhonodorum lindleyanum*



Karakteristik Tanaman:

Sifat fisik :

- Tipe pertumbuhan tanaman : pohon
- Tinggi tanaman : sampai 4 m
- Bentuk daun : lebar dan meruncing menyerupai daun talas
- Ukuran daun : Panjang daun : 1,5 m;
Lebar : 30 cm
- Warna daun : hijau
- tekstur : berlapis lilin
- ukuran bunga : panjang 30 – 40 cm d 10 cm
- warna bunga : putih
- keunikan bunga : bunga berbentuk seperti jantung pisang
sebelum mekar

Sifat ekologis/hortikultura :

- kebutuhan cahaya : cahaya penuh
- Kejernihan air : keruh - jernih
- pH air :

- Salinitas air : salinitas rendah
- Toleransi terhadap logam berat :

Perbanyakkan : biji dan anakan.

Penggunaannya : vocal point dalam kolam



b. Iris versicolor dan Iris pseudacorus

Nama lokal: iris air

Taksonomi

Family : *Iridaceae*

Genus : *Iris*

Spesies : *Iris versicolor/pseudocorus*



Karakteristik Tanaman:

Sifat fisik :

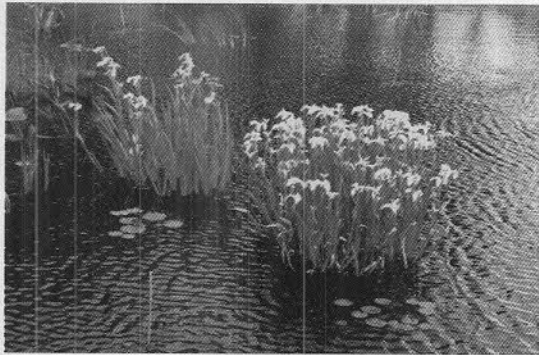
- Tipe pertumbuhan tanaman : semak berumbi
- Tinggi tanaman : 50-80 cm
- Bentuk daun : runcing memanjang
- Ukuran daun : Panjang : 30-50 cm
Lebar : 2 - 3 cm
- Warna daun : hijau bergaris
- tekstur : urat daun memanjang
- ukuran bunga : 5-6 cm
- warna bunga : ungu, kuning dan putih
- keunikan bunga : jumlah bunga yang banyak dengan warna menarik dapat digunakan sebagai border, screen.

Sifat ekologis/hortikultura :

- kebutuhan cahaya : cahaya penuh
- Kejernihan air : jernih sampai berlumpur
- pH air : 5-6,5
- Salinitas air : tidak toleran
- Toleransi terhadap logam berat : toleran

Perbanyakkan : biji, anakan dan rizome

Penggunaannya : border atau tanaman display



c. Colocasia esculenta 'Fontanesii'

Nama lokal: talas

Taksonomi

Family : *Araceae*

Genus : *Colocasia*

Spesies : *C. esculenta 'Fontanesii'*



Karakteristik Tanaman:

Sifat fisik :

- Tipe pertumbuhan tanaman : Semak sukulen
- Tinggi tanaman : 1,8 m
- Bentuk daun : hati dan tersusun membentuk roset
- Ukuran daun : Panjang daun : 20-50 cm
Lebar daun : 10-30 cm
- Warna daun : hijau
- Tekstur : licin
- Keunikan tanaman : Batang berwarna keunguan dan tanaman ini jarang berbunga

Sifat ekologis/hortikultura :

- kebutuhan cahaya : cahaya sedang sampai penuh
- Media tumbuh : lembab sampai tergenang

Perbanyakan : Pemisahan anakkan dan bonggol
Penggunaannya : Untuk tanaman Border



4.3. Tipe tanaman air pinggir (*marginal plants*)

a. *Cyperus papyrus*, *Cyperus alternifolius*

Nama lokal: rumput payung

Taksonomi

Family: *Cyperaceae*

Genus: *Cyperus*

Spesies: *C. papyrus*, *alternifolius*



Karakteristik Tanaman:

Sifat fisik :

- Tipe pertumbuhan tanaman : Semak
- Tinggi tanaman : 1 – 2,5 m
- Bentuk daun : daun tereduksi sehingga terlihat seperti sisik berwarna kecoklatan pada pangkal batang
- Batang berbentuk segitiga
- Warna bunga : coklat kehijauan
- keunikan bunga : Pada ujung batang terbentuk kumpulan bunga (*inflorescent*) yang terdiri dari bagian yang berbentuk tabung dan bunga biologis dibagian ujung.

Sifat ekologis/hortikultura :

- kebutuhan cahaya : sedang sampai penuh
- Kejernihan air : jernih sampai keruh
- pH air : 5-6,5

Perbanyakannya : dengan rizhoma dan pemisahan anakan
Penggunaannya : Sebagai tanaman lansekap dan dekorasi
sebagai rangkaian bunga



b. *Echinodorus palaefolius*

Nama lokal: Melati air

Taksonomi

Family : *Alismataceae*

Genus : *Echinodorus*

Spesies : *E. palaefolius*



Karakteristik Tanaman:

Sifat fisik :

- Tipe pertumbuhan tanaman : Semak
- Tinggi tanaman : 50 -100 cm
- Bentuk daun : oval
- Ukuran daun : diameter 10-15 cm
- Warna daun : hijau
- tekstur : bergelombang
- ukuran bunga : kecil
- warna bunga : putih
- keunikan bunga : Bunga tersusun pada tandan bunga (*inflorescent*) yang panjang mencapai 80 cm. Bunga akan mekar pada pagi hari dan akan layu pada sore hari.

Sifat ekologis/hortikultura :

- kebutuhan cahaya : sedang sampai penuh
- pH air : 6-7
- Toleransi terhadap logam berat: tidak toleran

Perbanyakan : pemisahan anakan dan biji

Penggunaannya : tanaman vocal point dalam kolam



c. *Equisetum hyemale*

Nama lokal: bambu air/lidi air /futoy

Taksonomi

Family : *Equisetaceae*

Genus : *Equisetum*

Spesies : *Equisetum hyemale*



Karakteristik Tanaman:

Sifat fisik :

- Tipe pertumbuhan tanaman : semak
- Tinggi tanaman : 1– 2 cm
- keunikan tanaman : daun tidak berkembang hanya berupa sisik yang menempel pada batang. Batang berbentuk silindris dan berbuku-buku. Dalam satu rumpun ada dua jenis batang yang berbeda, satu menghasilkan spora dan yang satu berfungsi sebagai daun untuk fotosintesa. Batangnya mengandung silikat sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengkilap.

Sifat ekologis/hortikultura :

- kebutuhan cahaya : sedang sampai penuh
- Kejernihan air : jernih sampai keruh
- pH air : 5-6

- Salinitas air : rendah
- Toleransi terhadap logam berat : toleran

Perbanyakan : pemisahan anakan, rizom

Penggunaannya : sebagai tanaman lanskap, border dalam kolam



d. Nelumbo nucifera

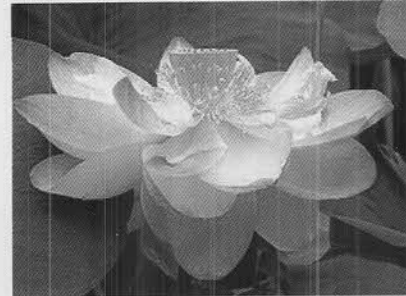
Nama Lokal : Lotus atau Seroja

Taksonomi

Family : *Nelumbonaceae*

Genus : *Nelumbo*

Species : *N. nucifera*



Karakteristik Tanaman:

Sifat fisik :

- Tipe pertumbuhan tanaman : semak sedang
- Tinggi tanaman : <1,5 m
- Bentuk daun : bulat (peltate)
- Ukuran daun : 40-60 cm
- Warna daun : Hijau tua
- tekstur : kasar
- Struktur bunga : diameter 20 cm
- warna bunga : putih bersih, kuning dan merah jambu
- keunikan bunga : apabila mekar mahkota tegak berlapis-lapis

Sifat ekologis/hortikultura:

- kebutuhan cahaya : Matahari penuh
- Kejernihan air : jernih sampai keruh
- pH air : 6-7
- Salinitas air : tidak toleran salinitas tinggi

- Toleransi terhadap logam berat : toleran
Perbanyakannya : rimpang atau biji
Penggunaannya : mampu menyerap logam berat sehingga berfungsi membersihkan air kolam. Buah dan rimpangnya dapat dimakan.



e. *Pontedoria cordata*

Nama lokal: pandan air, *pickereel rust*

Taksonomi

Family : Pontederiaceae

Genus : Pontederia

Species : *Pontedoria cordata*



Karakteristik Tanaman:

Sifat fisik :

- Tipe pertumbuhan tanaman : semak
- Tinggi tanaman : 0,5-1 m
- Bentuk daun : bentuk hati
- Ukuran daun : panjang 4-8 cm, lebar 2-4 cm
- Warna daun : hijau
- tekstur : licin dan mengkilap
- ukuran bunga : bunga tersusun pada influoresent pada ujung batang, panjang sekitar 5-15 cm
- warna bunga : biru soft

Sifat ekologis/hortikultura :

- kebutuhan cahaya : cahaya penuh
- Kejernihan air : jernih sampai keruh
- pH air : 5-6
- Salinitas air : salinitas tinggi

- Toleransi terhadap logam berat : toleran
Perbanyakannya : pemisahan rumpun
Penggunaannya : sebagai tanaman pot dan lanskap.



f. *Sagittaria latifolia*

Nama lokal: Sagita, *arrowhead*

Taksonomi

Family : *Alismataceae*

Genus : *Sagittaria*

Species : *Sagittaria sagitifolia*



Karakteristik Tanaman:

Sifat fisik :

- Tipe pertumbuhan tanaman : semak
- Tinggi tanaman : 30-45 cm
- Bentuk daun : bentuk panah
- Ukuran daun : 5-15 cm
- Warna daun : hijau
- Tekstur daun : licin mengkilap
- ukuran bunga : 1-2 mm
- warna bunga : putih

Sifat ekologis/hortikultura :

- kebutuhan cahaya : sedang sampai penuh
- Kejernihan air : jernih sampai keruh
- pH air : 6-7

Perbanyakan : pemisahan anakan, rizom dan biji
Penggunaannya : sebagai tanaman lanskap



g. Typha angustifolia

Nama lokal: ekor kucing, *cattail*, **stok**

Taksonomi

Family : *Typhaceae*

Genus : *Typha*

Species : *Typha angustifolia*

Karakteristik Tanaman:

Sifat fisik :

- Tipe pertumbuhan tanaman : semak
- Tinggi tanaman : 1,5-3 m
- Bentuk daun : pita/linier
- Ukuran daun : panjang 8-22cm, lebar 6-16mm
- Warna daun : hijau
- tekstur : kasar
- ukuran bunga : bunga tersusun dalam infloresen berbentuk silinder. Bunga-bunga jantan terdapat di bagian ujung berwarna kekuningan, panjang infloresen 15–30cm, dan bunga-bunga betina terdapat pada infloresen bagian bawah berwarna hijau, sepanjang 0,5–12cm
- warna bunga : kecoklatan



Perbanyakan : pemisahan anakan, rizom dan biji
Penggunaannya : sebagai tanaman lanskap



g. Typha angustifolia

Nama lokal: ekor kucing, *cattail*, **stok**

Taksonomi

Family : *Typhaceae*

Genus : *Typha*

Species : *Typha angustifolia*

Karakteristik Tanaman:

Sifat fisik :

- Tipe pertumbuhan tanaman : semak
- Tinggi tanaman : 1,5-3 m
- Bentuk daun : pita/linier
- Ukuran daun : panjang 8-22cm, lebar 6-16mm
- Warna daun : hijau
- tekstur : kasar
- ukuran bunga : bunga tersusun dalam infloresen berbentuk silinder. Bunga-bunga jantan terdapat di bagian ujung berwarna kekuningan, panjang infloresen 15–30cm, dan bunga-bunga betina terdapat pada infloresen bagian bawah berwarna hijau, sepanjang 0,5–12cm
- warna bunga : kecoklatan



Sifat ekologis/hortikultura :

- kebutuhan cahaya : cahaya sedang sampai penuh
- pH air : 5-6,5
- Perbanyakkan : biji dan rizom
- Penggunaannya : sebagai tanaman pot dan lanskap, serta dekorasi rangkaian, juga rimpangnya dapat digunakan sebagai obat, daunnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan tangan (tikar, topi, kipas).



h. Hygrophila auriculata

Nama lokal:

Taksonomi

Family : *Acanthaceae*

Genus : *Hygrophila*

Species : *Hygrophila spinosa*



Karakteristik Tanaman:

Sifat fisik :

- Tipe pertumbuhan tanaman : marginal plant
- Tinggi tanaman : < 0,5 cm
- Bentuk daun : lanceolate (ujung runcing dan melintir)
- Ukuran daun : panjang 2-3 cm, lebar 2 cm
- Warna daun : hijau
- Tekstur : halus
- Ukuran bunga : diameter 2-3,5 cm
- Warna bunga : ungu
- Keunikan bunga : bunganya muncul disetiap buku

Sifat ekologis/hortikultura :

- Kebutuhan cahaya : matahari penuh
- Kejernihan air : jernih sampai keruh
- pH air : 6-6,5
- Salinitas air : rendah

- Toleransi terhadap logam berat: tidak toleran
- Perbanyakan : stek batang dan anakan.
- Penggunaannya : untuk tanaman obat, apabila ditanam secara masal akan menjadi tanaman display yang menarik.



i. *Bacopa caroliniana*

Nama lokal: Bacopa

Taksonomi

Family : *Scrophulariaceae*

Genus : *Bacopa*

Spesies : *B. caroliniana*



Karakteristik Tanaman:

Sifat fisik :

- Tipe pertumbuhan tanaman : water cover
- Tinggi tanaman : < 20 cm
- Bentuk daun : kecil-kecil bulat
- Ukuran daun : 1 cm
- Warna daun : Hijau
- Tekstur : halus
- ukuran bunga : kecil
- warna bunga : ungu

Sifat ekologis/hortikultura :

- kebutuhan cahaya : cahaya penuh
- Kejernihan air : jernih sampai keruh
- pH air : 6-7
- Salinitas air : tidak toleran dengan salinitas tinggi
- Toleransi terhadap logam berat : tidak toleran

Perbanyakkan : stek batang dan pemisahan anakan
Penggunaannya : water cover, pengisi ruang dalam kolam



j. Hanguana malayana

Nama lokal: Bakung rimba

Taksonomi

Family : *Hanguanaceae*

Genus : *Hanguana*

Species : *H. malayana*



Karakteristik Tanaman:

Sifat fisik :

- Tipe pertumbuhan tanaman : semak sedang
- Tinggi tanaman : 1-2 m
- Bentuk daun : revolute
- Ukuran daun : panjang 30-60 cm, lebar 5-10 cm
- Warna daun : hijau
- tekstur : kasar
- ukuran bunga : bunga dalam tandan
- warna bunga : kuning
- keunikan bunga : bentuk daun yang gemuk

Sifat ekologis/hortikultura :

- kebutuhan cahaya : matahari penuh
- Kejernihan air : jernih sampai keruh
- pH air : 6-6,5
- Salinitas air : rendah

- Toleransi terhadap logam berat : tidak toleran
Perbanyakannya : biji dan pemisahan anakan
Penggunaannya : sebagai tanaman screen, border





4.4 Tanaman air mengapung *(Floating plants)*

a. *Pistia stratiotes*

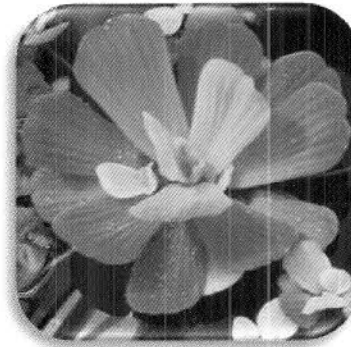
Nama lokal : Apu-apu, selada air

Taksonomi

Family : Araceae

Genus : *Pistia*

Species : *Pistia stratiotes*



Karakteristik Tanaman:

Sifat fisik :

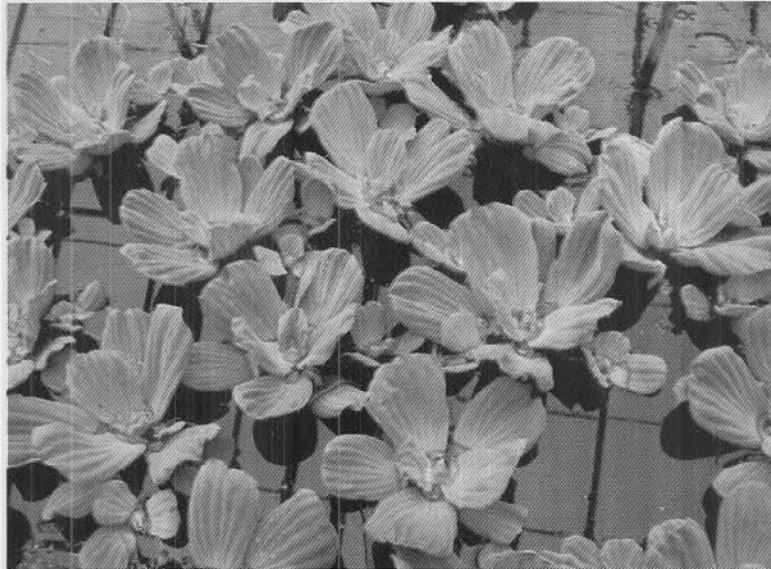
- Tipe pertumbuhan tanaman : water cover
- Tinggi tanaman : < 45 cm
- Bentuk daun : obtus
- Ukuran daun : panjang sekitar 2-10 cm, lebar antara 2-6 cm
- Warna daun : hijau kekuningan
- tekstur : halus berbulu
- ukuran bunga : 1-1,5 cm
- warna bunga : putih

Sifat ekologis/hortikultura:

- kebutuhan cahaya : Matahari penuh
- Kejernihan air : keruh sampai jernih
- pH air : 5-6
- Salinitas air : rendah
- Toleransi terhadap logam berat : sangat toleran

Perbanyakannya : generatif melalui biji dan vegetatif melalui stolon

Penggunaannya : Selain sebagai penghias (tanaman hias air), juga sebagai penyaring partikel dalam air.



b. Eichhornia crassipes

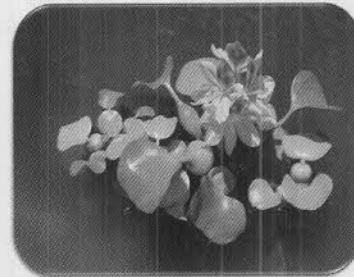
Nama lokal: Eceng gondok,
bengok, *water hyacinth*

Taksonomi

Family : *Pontederiaceae*

Genus : *Eichhornia*

Species : *E. crassipes*



Karakteristik Tanaman:

Sifat fisik :

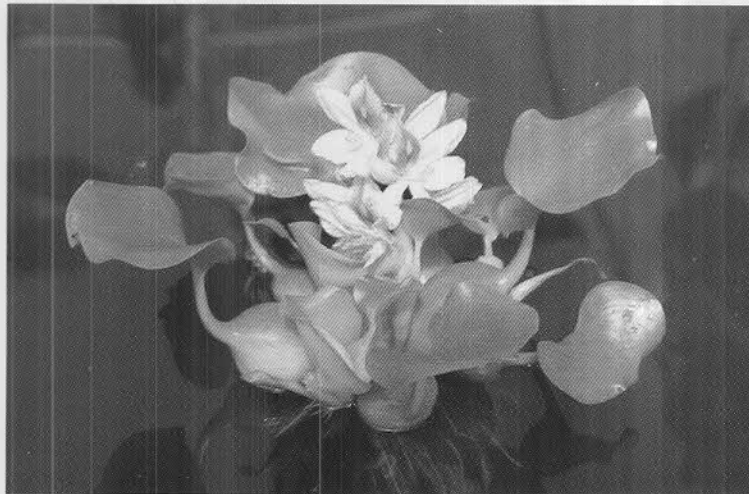
- Tipe pertumbuhan tanaman : water cover, herba pendek
- Tinggi tanaman : < 45 cm
- Bentuk daun : retus
- Ukuran daun : diameter sampai 15 cm
- Warna daun : hijau muda sampai hijau tua
- tekstur : bertekstur sedang, licin mengkilap
- Struktur bunga : Setiap tangkainya mempunyai 4-6 kuntum bunga, yang tersusun pada sebuah malai
- warna bunga : ungu
- keunikan tanaman : Tangkai yang menyangga daun menggelembung seperti balon karena tersusun dari rongga udara, oleh karena itu dapat mengapung di air. Akarnya menggantung pada pangkal batang, panjangnya berkisar antara 30-60 cm (Marianto 2005).

Sifat ekologis/hortikultura:

- kebutuhan cahaya : Matahari penuh
- Kejernihan air : keruh sampai jernih
- pH air : 6-7
- Salinitas air : toleran salinitas sedang
- Toleransi terhadap logam berat : Sangat toleran

Perbanyakkan : Memisahkan anakan

Penggunaannya : Sebagai estetika dan dapat berfungsi menjernihkan air dan menyerap logam berat (*phyto remediasi*), serta sebagai bahan industri kerajinan.



c. *Salvia molesta*

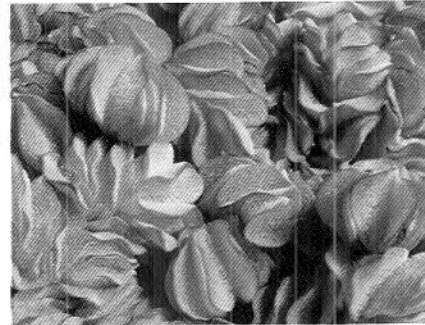
Nama lokal : kiambang

Taksonomi:

Family : *Salviniaceae*

Genus : *Salvia*

Spesies : *S. molesta*



Karakteristik Tanaman:

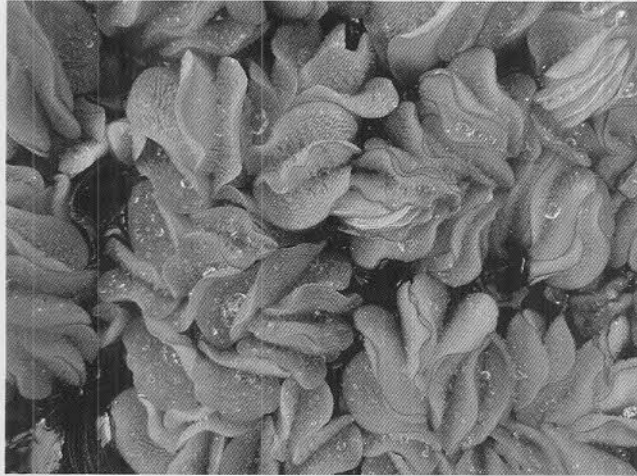
Sifat fisik :

- Tipe pertumbuhan tanaman : water cover
- Tinggi tanaman : < 5 cm
- Bentuk daun : aerolate
- Ukuran daun : panjang 1-3 cm, lebar 1-2 cm
- Warna daun : hijau sampai merah
- tekstur : sedang

Sifat ekologis/hortikultura:

- kebutuhan cahaya : Matahari penuh
- Kejernihan air : jernih sampai keruh
- pH air : 5-6,5
- Salinitas air : tidak
- Toleransi terhadap logam berat: toleran

Perbanyakannya : vegetatif melalui stolon atau pemisahan anakan
Penggunaannya : menyerap polutan dalam air, sebagai tanaman water cover





4.5 Tanaman air dalam (*deep aquatic plants*)

a. *Nymphaea* (Teratai)

tipe daun lebar:

a. *Victoria amazonica*

Nama Lokal : teratai nampah/
raksasa (Giant Lotus)

Taksonomi

Family : *Nymphaeaceae*

Genus : *Victoria*

Species : *Victoria amazonica*



Karakteristik Tanaman:

Sifat fisik :

- Tipe pertumbuhan tanaman : water cover
- Tinggi tanaman : < 30 cm
- Bentuk daun : bulat dan besar
- Ukuran daun : diameter 40 – 300 cm, jumlah daun 4-5 dalam satu tanaman
- Panjang Tangkai daun : bisa mencapai 8 m
- Warna daun : bagian atas hijau tua dan bagian bawah lembayung
- Tekstur : kasar
- Ukuran bunga : diameter bunga 40 cm
- Warna bunga : putih sampai merah muda

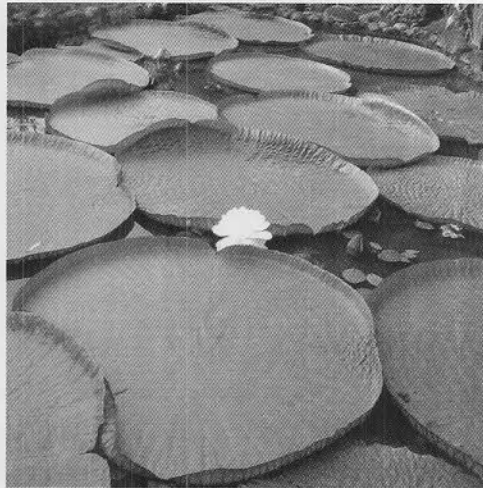
- Keunikan bunga : bunga superbesar jika mekar, bunga dapat mekar selama 3 hari. Mekar pada pagi hari dan menutup pada sore hari.

Sifat ekologis/hortikultura:

- kebutuhan cahaya : Matahari penuh
- Kejernihan air : keruh sampai jernih
- pH air : 6-7
- Salinitas air : salinitas rendah
- Toleransi terhadap logam berat : tidak toleran

Perbanyakkan : rimpang atau biji

Penggunaanny : sebagai tanaman lanskap, untuk keindahan, sebagai habitat satwa air, rizomnya dapat digunakan sebagai obat herbal.



Tipe daun kecil

b. *N. alisma plantago aquatica*

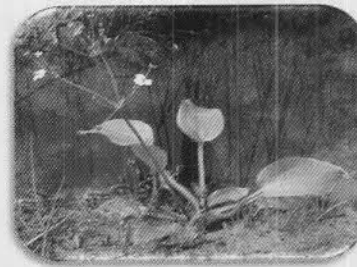
Nama lokal: water plantain

Taksonomi

Family : *Alismataceae*

Genus : *Alisma*

Species : *Alisma plantago aquatica*



Karakteristik Tanaman:

Sifat fisik :

- Tipe pertumbuhan tanaman: semak
- Tinggi tanaman : < 10 cm
- Bentuk daun : bulat tepi bergerigi
- Ukuran daun : 8-10 cm
- Warna daun : hijau
- tekstur : sedang
- ukuran bunga : 1-3 cm bertingkat-tingkat
- warna bunga : putih sampai merah muda
- keunikan bunga : mahkota berwarna putih sampai merah muda ditengahnya ada bulatan berwarna kuning dengan ukuran bunga mini. Dapat tumbuh pada tepi kolam yang dangkal.

Sifat ekologis/hortikultura:

- kebutuhan cahaya : Matahari penuh
- Kejernihan air : keruh sampai jernih
- pH air : 6-7
- Salinitas air : toleran dengan salinitas rendah, tidak toleran pada salinitas tinggi
- Toleransi terhadap logam berat : tidak toleran.

Perbanyakannya : rimpang atau biji

Penggunaannya : untuk estetika pada kolam.



c. Teratai

Taksonomi

Family : Alismataceae

Genus : Nymphaea

Species :

- warna merah sampai merah muda (*N. rose Arey*, *N. Aurora*, *N. Froebeli*, *N. Laydekeri Fulgens*, *N. William Falconer*, *N James Brydon.*);
- warna putih (*N. adorata Minor*, *N. Gonnere (Syn. Nymphaea Crystal White)*, *N. 'Gloire du Temple-sur-Lot'*, *N. Virginalis*);
- warna kuning (*N. pygmaea Helvola*, *N. Moorei*);
- warna kebiruan (*N. Caerulea*)

Karakteristik Tanaman:

Sifat fisik :

- Tipe pertumbuhan tanaman : water cover
- Tinggi tanaman : < 20 cm
- Bentuk daun : oval sampai bulat atau bundar, ada tepinya yang bergerigi
- Ukuran daun : 10-30 cm
- Warna daun : hijau
- Tekstur : sedang
- Ukuran bunga : bervariasi antara 8-20 cm
- Warna bunga : merah, merah muda, putih, kuning, kebiruan.
- Keunikan bunga : Nymphaea atau teratai merupakan tanaman air yang unik. Teratai yang tumbuh di air yang sangat berlumpur (kotor, coklat) warna

bunganya lebih cemerlang. Warna bunga bila putih lebih putih, bila merah lebih merah, bila merah muda makin terang warnanya.

Sifat ekologis/hortikultura:

- kebutuhan cahaya : Matahari penuh
- Kejernihan air : jernih sampai berlumpur
- pH air : 6-7
- Salinitas air : toleran dengan salinitas rendah, tidak toleran pada salinitas tinggi
- Toleransi terhadap logam berat : tidak toleran.

Perbanyakkan : rimpang atau biji

Penggunaannya : untuk estetika pada kolam.

Gambar Berdasarkan warna bunga:

a. Bunga merah-pink

- *Nymphaea rose* Arey



Kedalaman : 45-75 cm

Perbanyakkan : Menggunakan anakan atau sulur, dan juga benihnya.

Warna bunga tersebut merah muda dengan benang sari berwarna emas, beraroma yang harum. Daunnya berwarna hijau dibubuhi warna merah.

- *Nymphaea aurora*

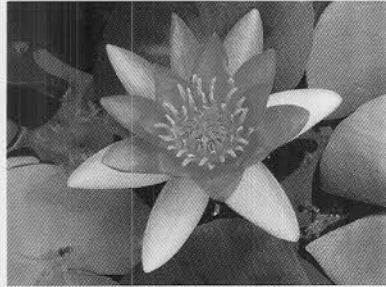


Kedalaman : 30-40 cm

Perbanyakkan : Menggunakan tunas dan sulur

Banyak digunakan di kolam-kolam taman karena bunganya sangat indah berwarna oranye sampai merah darah, sedangkan daunnya berwarna hijau.

- *Nymphaea froebeli*

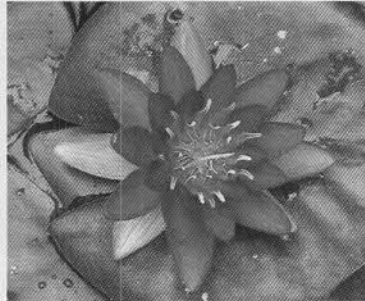


Kedalaman : 45-60 cm

Perbanyak : Menggunakan anakan atau sulur

Tanaman ini digunakan untuk hiasan kolam yang kecil. Warna bunganya merah darah dengan benang sarinya berwarna oranye, daunnya berwarna hijau keunguan.

- *Nymphaea Laydekeri Fulgens*

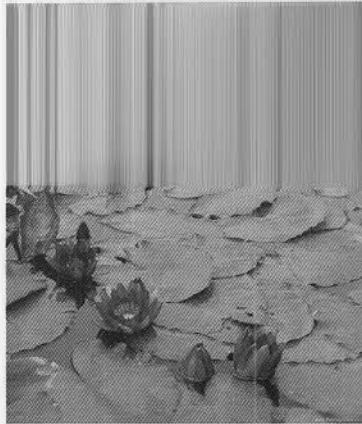


Kedalaman : 30-60 cm

Perbanyak : menggunakan anakan atau sulur.

Bunganya harum berwarna merah muda dengan benang sari merah cerah. Daun bagian atas hijau, sedangkan bagian bawah berwarna ungu. Tangkai daunnya berwarna coklat. Kultivar ini ditanam pada kolam kecil.

- *Nymphaea William Falconer*



Kedalaman : 45-75 cm

Perbanyak : Menggunakan anakan atau sulur.

Bunganya berwarna merah dengan benang sari kuning. Daun muda berwarna ungu pada waktu awal tumbuh, kemudian setelah tua berubah menjadi hijau.

- *Nymphaea James Brydon*



Kedalaman : 45-90 cm

Perbanyak : Menggunakan anakan atau sulur.

Bentuk bunganya sangat mempesona serta mempunyai aroma yang harum. Warna bunga tersebut merah muda sampai merah Fanta, dengan benang sari kuning terang. Daun berwarna hijau keunguan ada flek-flek merah marun dan harganya cukup mahal.

- *Nymphaea* 'Gloire du Temple-sur-Lot'



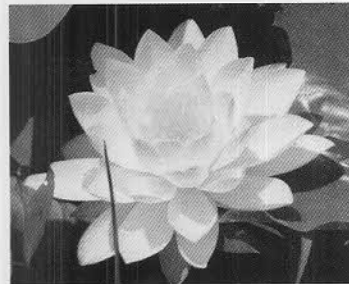
Kedalaman : 45-90 cm

Perbanyakkan : Menggunakan anakan atau sulur

Bunga lily air ini mempunyai petal ganda, warnanya merah muda seperti mawar, benang sarinya berwarna kuning. Pada waktu awal, warna bunganya pucat hampir seperti putih. Daunnya besar berwarna hijau.

b. Bunga putih

- *Nymphaea adorata* Minor



Kedalaman : 30 cm

Perbanyakkan : Pemisahan anakannya ataupun menggunakan sulurnya.

Bunganya berwarna putih dengan diameter 8 cm, daun bagian atas

berwarna hijau lembut bagian bawah berwarna merah dengan lebar daun sekitar 8-10 cm.

- *Nymphaea Gonnere* (Syn. *Nymphaea Crystal White*)

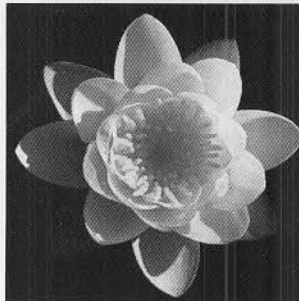


Kedalaman : 45-75 cm

Perbanyakkan : Menggunakan anakan atau sulur

Warna bunganya putih tulang dengan benang sarinya yang hijau keunguan. Bunga tersebut seperti bola salju yang mengambang. Daunnya berwarna hijau terang dan berbentuk bulat.

- *Nymphaea Virginalis*



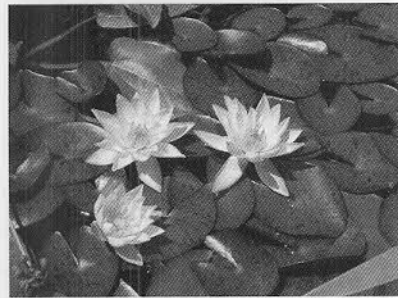
Kedalaman : 45-75 cm

Perbanyakkan : Menggunakan anakan atau sulur.

Bunga berwarna putih dan berpetal ganda dengan benang sari dan sepalnya berwarna kuning. Daunnya berwarna hijau dengan semburan ungu. Kultivar ini sangat disukai penggemarnya. Biasanya ditanam pada kolom-kolom taman yang berukuran medium.

c. Bunga kuning

- *Nymphaea pygmaea* Helvola



Kedalaman : 10-30 cm

Perbanyakkan : Menggunakan anakan atau sulur

Tanaman ini mudah sekali tumbuh dan berbunga. Bunganya berwarna kekuningan dengan benang sari berwarna oranye. Daunnya berwarna hijau dengan bintik-bintik ungu coklat.

- *Nymphaea Moorei*



Kedalaman : 45-75 cm

Perbanyakkan : Pemisahan anakan atau sulurnya

Bunganya berwarna kuning dengan daunnya yang hijau pucat bertabur bintik-bintik ungu. Ada juga kultivar *Moorei* yang berbunga, daun dan batangnya hijau. Kultivar ini ditanam pada kolam kecil.

d. Bunga kebiruan

- *Nymphaea Caerulea*



Kedalaman :

Perbanyakkan :

Nymphaea caerulea, juga dikenal sebagai lily biru Mesir atau teratai biru suci, tanaman ini tumbuh di sepanjang sungai Nil. Daun bulat melebar dengan ukuran 25-40 cm dengan lekukan di batang daun. Bunganya berdiameter 10-15 cm. Bunga-bunga bewarna pucat kebiruan - putih untuk kelopak biru langit atau ungu muda, benang sari berubah ke kuning pucat di tengah bunga .

DAFTAR PUSTAKA

- Mariato LA. 2005. Merawat Tanaman Air. AgroMedia Pustaka.73h.
- Mattjik NA. 2010. Budidaya Bunga Potong dan Tanaman Hias. IPB Press
- Swindells P. 2002. The Master Book of The Water Garden. Dan Hua Printing Press. Co. Ltd. Hong Kong. 320 P.
- <http://www.slideshare.net/stephansinaga/tanaman-untuk-taman-air>
- L. Bruggeman, Oyong Surjadi, INDISCHE TUINBOEK, De Spieghel Amsterdam, 1948
- Andrew Mikolajski, 2008. An Encyclopedia of Garden Plants, Hermes House.